

ABSTRAK

Vicho Arisantoso. 17210153001. 2019. Implementasi Nilai Moral dalam Teks Drama pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Indonesia. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing Mustofa, S.S., M.Pd., NIP. 19660201 200701 1 002.

Kata kunci : implementasi nilai moral, pembelajaran teks drama

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang akhir-akhir ini terjadi pada generasi muda akibat lemahnya moral atau karakter yang dimilikinya. Masalah moralitas masyarakat Indonesia baik itu remaja maupun dewasa, sekarang sudah menjadi problema umum. Faktor yang menyebabkan lemahnya moral pada generasi muda yaitu lemahnya mental dari generasi bangsa yang terbentuk sejak dini, minimnya keimanan dan ketakwaan dalam diri, perkembangan teknologi, hilangnya rasa tanggung jawab, dan pengaruh lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan nilai moral sangat penting dalam dunia pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya yaitu melalui pendidikan Bahasa Indonesia khususnya di bidang sastra. Pembelajaran sastra sangat cocok digunakan dalam mengimplementasikan pendidikan nilai moral contohnya pada materi teks drama. Pembelajaran sastra pada drama merupakan salah satu pembelajaran dalam Bahasa Indonesia yang menuntut peserta didik untuk memainkan peran. Selain itu siswa akan mendapat gambaran sifat dari tokoh-tokoh dalam cerita dan siswa juga akan mendapatkan amanat di akhir cerita. Amanat dari setiap cerita tersebut sangat baik untuk menanamkan atau mempertahankan moral siswa menjadi lebih baik. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Nilai Moral dalam Teks Drama pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung”.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan wujud nilai moral dalam teks drama pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII dan untuk mendeskripsikan implementasi nilai moral dalam teks drama pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu guru Bahasa Indonesia yang mengajar di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Objek pada penelitian ini yaitu implementasi nilai moral dalam teks drama pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Data dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer (guru Bahasa Indonesia Kelas VIII, proses pembelajaran di dalam kelas, dan RPP yang digunakan guru dalam mengajar) dan data sekunder (buku-buku yang berisi tentang pendidikan nilai moral).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara tidak terstruktur, observasi di dalam kelas, dan dokumentasi RPP. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Tahap penelitian dalam penelitian ini meliputi tahap pralaksanaan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, serta tahap pelaporan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut. (1) Wujud nilai moral dalam teks drama pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII. Pertama, nilai moral dalam lingkup hubungannya manusia dengan dirinya sendiri yaitu rajin, introspeksi diri, pantang menyerah, kerja keras, kesadaran, mandiri, pemberani, rasa ingin tahu, bertekad kuat, berpikir kritis, optimis, berkomitmen, dan sabar. Kedua, nilai moral dalam lingkup hubungannya manusia dengan sesama manusia yaitu kasih sayang, toleransi, kepedulian, patuh, kerja sama, suka menolong, santun, kejujuran, pemaaf, dan mudah bergaul dan bersahabat. Ketiga, nilai moral dalam lingkup hubungannya manusia dengan Tuhan yaitu bersyukur. Keempat, nilai moral dalam lingkup hubungannya manusia dengan alam sekitarnya yaitu menghargai alam. (2) Implementasi nilai moral dalam teks drama pada proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung, dilakukan melalui beberapa tahapan meliputi: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) penilaian. Pada tahap perencanaan, RPP yang dibuat oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia tersebut sudah memuat berbagai nilai-nilai moral dalam RPPnya. Guru sudah mengimplementasikan dengan baik pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia melalui pembelajaran drama di Kelas VIII. Pada pelaksanaan, implementasi pendidikan nilai moral dilakukan melalui pembudayaan sekolah dan pembelajaran sekolah. Pada penilaian, yang berkewajiban untuk menentukan nilai sikap (moral) adalah guru PKn dan guru Agama. Sedangkan guru Bahasa dan Sastra Indonesia dan guru lainnya bisa menyetorkan nilai moral dari siswa sebagai pertimbangan memberikan penilaian moral dari siswa itu sendiri.

ABSTRACT

Vicho Arisantoso. 17210153001. 2019. Implementation of Moral Values in Drama Texts in Learning Indonesian Language and Literature in Class VIII of SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Thesis. Indonesian Language Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute of Tulungagung. Advisor Mustofa, S.S., M.Pd., NIP. 19660201 200701 1 002.

Keywords : implementation of moral values, learning of drama texts

This research is motivated by a phenomenon that has recently occurred in the younger generation due to their lack of morals or character. The issue of morality in Indonesian society, whether teenagers or adults, has now become a common problem. Factors that cause moral weakness in the younger generation are the mental weakness of the nation's generation that was formed early on, lack of faith and piety in themselves, technological development, loss of sense of responsibility, and environmental influences. Therefore, education of moral values is very important in the world of education, especially in learning activities. One of them is through Indonesian Language education especially in the field of literature. Literary learning is very suitable to be used in implementing moral value education, for example in drama text material. Literary learning in drama is one of learning in Indonesian that requires students to play a role. In addition students will get a picture of the nature of the characters in the story and students will also get a mandate at the end of the story. The mandate of each story is very good for instilling or maintaining student morale for the better. This is the reason for researchers to conduct research under the title "Implementation of Moral Values in Drama Texts in Learning Indonesian Language and Literature in Class VIII of SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung". The efficacy of each of these stories is very good for instilling or maintaining student morale for the better. This is the reason for researchers to conduct research under the title "Implementation of Moral Values in Drama Texts in Learning Indonesian Language and Literature in Class VIII of SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung".

The purpose of this study is to describe the manifestation of moral values in drama texts in Indonesian textbooks Class VIII and describe the implementation of moral values in drama texts in the learning of Indonesian Language and Literature in Class VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.

This research is a descriptive study with a qualitative approach. The subjects in this study were Indonesian language teachers who taught in class VIII of SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. The object of this research is the implementation of moral values in drama texts on the learning of Indonesian Language and Literature in Class VIII of SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. The data in this study are in the form of interviews, observations, and documentation. Sources of data in this study are primary data (Class VIII Indonesian teachers, learning

processes in the classroom, and lesson plans used by teachers in teaching) and secondary data (books that contain moral value education).

Data collection techniques in this study were unstructured interviews, observation in the classroom, and documentation of lesson plans. Data analysis techniques in this study are by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Checking the validity of the data in this study is to include the credibility test, the transferability test, the dependability test, and the confirmability test. The research phase in this study includes the pralapangan stage, the stage of field work, the stage of data analysis, and the stage of reporting research results.

The results obtained in this study are as follows. (1) The manifestation of moral values in drama texts in Indonesian textbooks Class VIII. First, moral values in the scope of human relations with oneself are diligent, self-introspection, unyielding, hard work, awareness, independent, courageous, curiosity, strong determination, critical thinking, optimistic, committed, and patient. Second, moral values in the scope of human relations with fellow human beings namely love, tolerance, caring, obedient, cooperation, helpful, polite, honesty, forgiving, and easy to get along and friendly. Third, the moral value in the scope of human relations with God is to be grateful. Fourth, moral values in the scope of human relations with the natural surroundings, namely respect for nature. (2) Implementation of moral values in drama texts in the learning process of Indonesian Language and Literature in Class VIII of SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung, is carried out through several stages including: (a) planning, (b) implementation, (c) assessment. In the planning stage, the lesson plans made by the Indonesian Language and Literature teacher already contain various moral values in their lesson plans. The teacher has implemented it well in learning Indonesian Language and Literature through drama learning in Class VIII. In the implementation, the implementation of moral value education is carried out through school acculturation and school learning. In the assessment, those who are obliged to determine the value of attitude (moral) are Civics teachers and Religious teachers. Whereas Indonesian Language and Literature teachers and other teachers can deposit the moral values of students as considerations of giving moral assessments from the students themselves.

الملخص

فيشو أريسانتوسو. ١٧٢١٠١٥٣٠٠١. ٢٠١٩. تنفيذ القيم الأخلاقية في نصوص الدراما في تعلم اللغة والأدب الإندونيسي في الفصل الثامن من مدرسة الدولة الأولى جوندانج تولونججونج. أطروحة. قسم اللغة الإندونيسية. كلية التربية وتدريب المعلمين. معهد الدولة الإسلامي في تولونغاغونغ. المشرف مصطفى ماجستير. رقم تعريف الموظف. ١٩٦٦٠٢٠١٢٠٠٧٠١١٠٠٢.

الكلمات المفتاحية: تطبيق القيم الأخلاقية، تعلم النص الدرامي

يحفز هذا البحث أحدث ظاهرة في جيل الشباب بسبب افتقارهم إلى الأخلاق أو الشخصية. أصبحت قضية الأخلاق في المجتمع الإندونيسي، من المراهقين والبالغين، مشكلة شائعة. العوامل التي تسبب الضعف الأخلاقي في جيل الشباب هي نقاط الضعف العقلية للجيل المبكر من الأمة، والافتقار إلى الثقة والتقوى في أنفسهم، والتطور التكنولوجي، وفقدان الشعور بالمسؤولية، والأثر البيئي. لذلك، فإن تدريس القيم الأخلاقية مهم جدًا في عالم التعليم، خاصة في أنشطة التعلم. واحد منهم هو من خلال تدريس الإندونيسية، وخاصة في مجال الأدب. التعلم الأدبي مناسب جدًا للاستخدام في تطبيق تعليم القيم الأخلاقية، على سبيل المثال في مادة النص الدرامي. التعلم الأدبي في الدراما هو أن التعلم باللغة الإندونيسية يتطلب من الطلاب لعب دور. بالإضافة إلى ذلك، سوف يحصل الطلاب على صورة لطبيعة الشخصيات في القصة، كما سيحصل الطلاب على تفويض في نهاية القصة. تفويض كل قصة جيد جدًا لغرس أو الحفاظ على معنويات الطلاب للأفضل. هذا هو السبب وراء قيام الباحثين بإجراء بحث تحت عنوان "تنفيذ القيم الأخلاقية في نصوص الدراما في تعلم اللغة والأدب الإندونيسي في الفصل الثامن من مدرسة الدولة الأولى في جوندانج تولونججونج".

الغرض من هذه الدراسة هو وصف مظاهر القيم الأخلاقية في نصوص الدراما في الكتب الدراسية الإندونيسية للصف الثامن وتوصيف تنفيذ القيم الأخلاقية في نصوص الدراما في تعلم اللغة والأدب الإندونيسي في الصف الثامن من مدرسة حكومية واحدة في جوندانج تولونججونج.

هذا البحث هو دراسة وصفية مع نهج نوعي. المواد الدراسية في هذه الدراسة كانت معلمي اللغة الإندونيسية الذين درسوا في الصف الثامن من مدرسة حكومية واحدة في جوندانج تولونججونج. الهدف من هذا البحث هو تطبيق القيم الأخلاقية في نصوص الدراما في تعلم اللغة والأدب الإندونيسي في الصف الثامن لمدرسة نيجري ون في جوندانج تولونججونج. البيانات في هذه الدراسة في شكل مقابلات وملاحظات وتوثيق. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي البيانات الأولية (الفصل الثامن من المعلمين الإندونيسيين، وعمليات التعلم في الفصل، وخطط الدروس المستخدمة من قبل المعلمين في التدريس) والبيانات الثانوية (الكتب التي تحتوي على تعليم القيم الأخلاقية).

وكانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة المقابلات غير منظم ، والمراقبة في الفصول الدراسية ، وتوثيق خطط الدروس. تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة هي عن طريق الحد من البيانات ، وتقديم البيانات ، واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات في هذه الدراسة هو تضمين اختبار المصادقية ، واختبار قابلية النقل ، واختبار الموثوقية ، واختبار الموثوقية. تشمل المرحلة البحثية في هذه الدراسة مرحلة ما قبل المجال ومرحلة العمل الميداني ومرحلة تحليل البيانات ومرحلة الإبلاغ عن نتائج البحوث.

النتائج التي تم الحصول عليها في هذه الدراسة هي كما يلي. (١) تجسد القيم الأخلاقية في نصوص الدراما في الكتب المدرسية الإندونيسية ، الفصل الثامن. أولاً ، القيم الأخلاقية في نطاق العلاقات الإنسانية مع نفسها هي الاجتهاد ، والتأمل الذاتي ، والثبات ، والعمل الجاد ، والوعي ، والاستقلال ، والشجاعة ، والفضول ، والعزم ، والتفكير النقدي ، والتفائل ، والتزام ، والصبر. ثانياً ، القيم الأخلاقية في نطاق العلاقات الإنسانية مع إخواننا من البشر ، وهي الحب والتسامح والعناية والطاعة والتعاون والمفيدة والمهذبة والصدق والتسامح وسهولة الوصول إلى الودية والود. ثالثاً ، القيمة الأخلاقية في نطاق العلاقات الإنسانية مع الله هي الامتنان. الرابعة ، والقيم الأخلاقية في نطاق العلاقات الإنسانية مع البيئة الطبيعية ، وهي احترام الطبيعة. (٢) يتم تنفيذ القيم الأخلاقية في النصوص الدرامية في عملية تعلم اللغة والأدب الإندونيسي في الصف الثامن لمدرسة حكومية واحدة في جوندانج تولونججونج ، من خلال عدة مراحل بما في ذلك: (أ) التخطيط ، (ب) التنفيذ ، (ج) التقييم. في مرحلة التخطيط ، تحتوي خطط الدروس التي أعدها مدرس اللغة والأدب الإندونيسي بالفعل على قيم أخلاقية مختلفة في خطط الدروس. نفذها المعلم جيداً في تعلم اللغة والأدب الإندونيسي من خلال تعلم الدراما في الفصل الثامن. في التنفيذ ، يتم تنفيذ تعليم القيم الأخلاقية من خلال ثقافة المدرسة والتعلم المدرسي. في التقييم ، أولئك الذين يضطرون إلى تحديد قيمة الموقف (الأخلاقي) هم مدرسو التربية المدنية والمدرسون الدينيون. في حين أن مدرس اللغة والأدب الإندونيسي والمعلمين الآخرين يمكنهم إيداع القيم الأخلاقية للطلاب كاعتبار لإعطاء تقييم أخلاقي للطلاب أنفسهم.